

**EFEKTIVITAS TEKNIK *TOTAL TASK*
PRESENTATION DALAM MENINGKATKAN
KETERAMPILAN MEMASANG KAOS KAKI BAGI
ANAK *DOWN SYNDROME***

(Single Subject Research di Kelas II SLB Negeri 1 Padang)

SKRIPSI

Diajukan untuk memenuhi sebagai persyaratan
memperoleh gelar Sarjana Pendidikan



Oleh:

**AYU GUSTIMELA
NIM. 18003091**

**DEPARTEMEN PENDIDIKAN LUAR BIASA
FAKULTAS ILMU PENDIDIKAN
UNIVERSITAS NEGERI PADANG**

2023

PERSETUJUAN UJIAN SKRIPSI
“EFEKTIVITAS TEKNIK *TOTAL TASK PRESENTATION* DALAM
MENINGKATKAN KETERAMPILAN MEMASANG KAOS KAKI BAGI
ANAK *DOWN SYNDROME*”

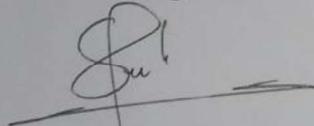
(Single Subject Research di Kelas II SLB Negeri 1 Padang)

Nama : Ayu Gustimela
NIM : 18003091/2018
Departemen : Pendidikan Luar Biasa
Fakultas : Ilmu Pendidikan

Padang, Januari 2023

Disetujui Oleh:

Pembimbing akademik



Dr. Damri, M.Pd

NIP. 196208181981121001

Mahasiswa

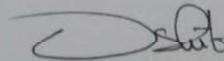


Ayu Gustimela

NIM: 18003091

Diketahui

Kepala Departemen,



Dr. Nurhastuti, M. Pd

NIP. 19681125 199702 2001

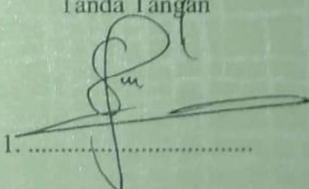
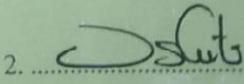
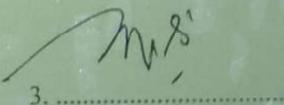
PENGESAHAN TIM PENGUJI

Dinyatakan lulus setelah dipertahankan di depan Tim Penguji
Departemen Pendidikan Luar Biasa, Fakultas Ilmu Pendidikan,
Universitas Negeri Padang

Judul : Efektivitas Teknik *Total Task Presentation* Dalam
Meningkatkan Keterampilan Memasang Kaos Kaki
Bagi Anak *Down Syndrome* (*Single Subject Research*
di Kelas II SLB Negeri 1 Padang).

Nama : Ayu Gustimela
NIM : 18003091
Jurusan/Prodi : Pendidikan Luar Biasa
Fakultas : Ilmu Pendidikan

Padang, 13 Februari 2023

Tim Penguji	Nama	Tanda Tangan
1. Ketua	: Dr. Damri., M.Pd	1. 
2. Anggota	: Dr. Nurhastuti., M.Pd	2. 
3. Anggota	: Dr. Martias Z., M.Pd	3. 

SURAT PERNYATAAN

Yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama : Ayu Gustimela

NIM/BP : 18003091/2018

Departemen : Pendidikan Luar Biasa

Fakultas : Ilmu Pendidikan

Judul : Efektivitas Teknik *Total Task Presentation* Dalam Meningkatkan Keterampilan Memasang Kaos Kaki Bagi Anak *Down Syndrome* (*Single Subject Research* di Kelas II SLB Negeri 1 Padang).

Dengan ini menyatakan skripsi yang saya buat ini merupakan hasil karya saya sendiri dan benar keasliannya. Apabila ternyata dikemudian hari penulisan skripsi ini merupakan hasil plagiat atau penjiplakan, maka saya bersedia bertanggung jawab, sekaligus bersedia menerima sanksi berdasarkan aturan yang berlaku

Demikian, pernyataan ini saya buat dalam keadaan sadar dan tanpa paksaan

Padang, Februari 2023

Saya yang menyatakan



Ayu Gustimela

NIM 18003091

ABSTRAK

Ayu Gustimela (2023) : Efektivitas Teknik *Total Task Presentation* Dalam Meningkatkan Keterampilan Memasang Kaos Kaki Bagi Anak *Down Syndrome* (*Single Subject Research* di Kelas II SLB Negeri 1 Padang).

Setelah dilakukan studi pendahuluan di SLB Negeri 1 Padang, ditemukan seorang anak *down syndrome* laki-laki dengan inisial A yang mengalami permasalahan dalam memasang kaos kaki secara mandiri. Maka perlu adanya alternative yang dapat memberikan solusi terhadap permasalahan kurangnya keterampilan anak *down syndrome* dalam memasang kaos kaki. Solusi yang dapat diberikan dengan memberikan intervensi pada teknik pembelajarannya dengan menggunakan teknik *total task presentation*.

Pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini adalah pendekatan kuantitatif dengan jenis penelitian SSR (*Subject Single Research*). Desain yang digunakan dalam penelitian yaitu desai A-B-A dan menggunakan teknik analisis visual grafik. Subjek dalam penelitian adalah seorang anak *down syndrome* yang duduk dibangku kelas II SDLB Negeri 1 Padang. Teknik pengumpulan data yang digunakan menggunakan instrument tindakan.

Berdasarkan analisis data yang diperoleh bahwa intervensi menggunakan teknik *total task presentation* efektif dalam meningkatkan keterampilan memasang kaos kaki bagi anak *down syndrome*. Hal ini dibuktikan dengan skor persentase yang diperoleh pada kondisi A1 sebesar 40%-37,5%. Saat pemberian intervensi (B) mengalami peningkatan dengan skor persentase sebesar 60%-77,5%. Serta setelah tidak diberikan intervensi (A2) diperoleh skor sebesar 85% yang artinya anak mampu memahami bagaimana memasang kaos kaki.

Kata kunci: *down syndrome, total task presentation, kaos kaki.*

ABSTRACK

Ayu Gustimela (2023): The Effectiveness of the Total Task Presentation Technique in Improving Sock-Styling Skills for Children with Down Syndrome (Single Subject Research in Class II SLB Negeri 1 Padang).

After conducting a preliminary study at SLB Negeri 1 Padang, it was found that a boy with the initial A had a down syndrome who had problems putting on his socks independently. So it is necessary to have an alternative that can provide a solution to the problem of the lack of skills of downsyndrome children in putting on socks. The solution that can be given is to provide intervention in the learning technique by using the total task presentation technique.

The approach used in this research is a quantitative approach with the type of SSR (Subject Single Research). The design used in this study is the A-B-A design and uses graphical visual analysis techniques. The subject in this study was a child with Down syndrome who was in class II SDLB Negeri 1 Padang. The data collection technique used is the action instrument.

Based on the analysis of the data, it was found that the intervention using the total task presentation technique was effective in improving the skills of putting on socks for children with down syndrome. This is evidenced by the percentage score obtained in the A1 condition of 40% -37.5%. During the intervention (B) there was an increase with a percentage score of 60% -77.5%. And after no intervention was given (A2) a score of 85% was obtained, which means that the child is able to understand how to put on socks.

Keywords: down syndrome, total task presentation, socks.

KATA PENGANTAR

Puji syukur peneliti ucapkan atas kehadiran Allah, karena berkat izin-Nya peneliti dapat menyelesaikan skripsi yang berjudul “Efektivitas Teknik *Total Task Presentation* Dalam Meningkatkan Ketarmpilan Memasang Kaos Kaki Bagi Anak *Downsyndrome*” dengan baik. Shalawat serta salam kita curahkan kepada baginda Muhammad SAW.

Skripsi ini diselesaikan sebagai salah satu persyaratan untuk melengkapi tugas akhir yaitu menyelesaikan Program Studi S1 dan meraih gelar Sarjana Pendidikan. Skripsi ini terdiri dari lima Bab, yaitu Bab I berupa Pendahuluan yang berisi latar belakang, identifikasi masalah, batasan masalah, rumusan masalah, tujuan penelitian, dan manfaat penelitian. Selanjutnya Bab II Landasan teori yang membahas tentang hakikat kaos kaki, teknik *total task presentation*, hakikat *down syndrome*, penelitian relevan dan kerangka berpikir. Sedangkan di Bab III metode penelitian dengan bahasan jenis penelitian, definisi operasional variabel, subjek penelitian, setting penelitian, prosedur pelaksanaan penelitian dan teknik pengumpulan data. Kemudian di Bab IV berupa hasil penelitian yang terdiri dari analisis data, hasil dan pembahasan serta keterbatasan dalam penelitian. Terakhir bab V berupa kesimpulan dan saran.

Akhir kata penulis ucapkan terimakasih kepada semua pihak yang telah membantu penulisan skripsi ini baik secara langsung maupun tidak langsung, semoga Allah membalas semua kebaikan yang telah dilakukan. Peneliti berharap skripsi ini dapat memberikan manfaat bagi pembaca serta dapat mengembangkan

ilmu dan pengetahuan untuk kita semua terutama di bidang ilmu pendidikan luar biasa.

Padang, Februari 2023

Penulis

UCAPAN TERIMA KASIH

Bismillahirrahmanirrahim..

Assalamu'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh..

Segala puji bagi Allah zat yang menciptakan seisi alam ini, yang telah memberikan rahmat dan hidayah yang tak kunjung habis-habisnya dan selalu tercurah kepada penulis sehingga dapat menyelesaikan penulisan skripsi ini yang menjadi suatu kebanggan tersendiri bagi penulis. Sholawat serta salam tak lupa pula penulis hantarkan kepada nabi besar Muhammad SAW. Penyusunan skripsi ini tidak terlepas dari rasa cinta, kasih dan sayang, pengorbanan, bimbingan, motivasi, doa, dan segala bantuan yang tulus diberikan oleh berbagai pihak kepada penulis. Oleh karena itu, izinkan penulis dengan segala kerendahan hati penulis ingin menyampaikan terimakasih tak terhingga kepada:

1. Kepada kedua orang tua penulis yakni ibu Misdarni dan Bapak Yusman.

Kepada ibu Misdarni yang tersayang. Ibu terima kasih banyak atas segala doa yang diberikan. Tanpa doa ibu, Mela mungkin tidak bisa sampai ke tahap ini. Terima kasih telah mendidik Mela menjadi wanita kuat. Terima kasih tidak banyak menuntut dalam perkuliahan dan tidak membandingkan anaknya ini dengan teman yang lain yang duluan wisuda.

Kepada bapak ku tersayang (Bapak Yusmanto). Terima kasih atas segalanya pak. Terima kasih atas kerja keras yang bapak berikan kepada kami. Berkat didikan bapak, kami bisa jadi anak yang kuat dan mandiri. Pak, terima kasih atas dukungannya sehingga Mela bisa menyelesaikan ini pak. Terima kasih tidak membandingkan Mela dengan teman yang lain

yang duluan wisuda. Pak, Mela bangga punya bapak, walaupun kita dari keluarga sederhana tapi bapak selalu bilang anak-anak bapak harus sekolah. Terima kasih juga atas masukkan yang bapak berikan, dulu Mela pernah ngeluh ke bapak kuliah kalau jadi guru tapi bapak bilang kuliah untuk ubah pola pikir.

2. Kepada uni-uni ku dan adik-adik ku. Terima kasih uni-uniku (Lita, Fani, Fera) terimakasih atas dukungan moril dan materil nya. Terima kasih telah memberikan bagaimana gambaran perkuliahan sehingga aku termotivasi untuk kuliah juga. Walaupun terkadang uni-uni membuat ku kesal, tapi uni memberikan aku pelajaran hidup. Serta kepada adik-adikku tercinta (Ganda, Akbar, Rifki dan Auri). Terima kasih yah dik atas dukungannya. Terima kasih juga atas kehadiran kalian dalam hidup kakak. Berkat kalian juga kakak bisa jadi orang yang sabar. Kalian adik-adik kakak yang luar biasa, walaupun karakter kalian berbeda-beda tapi kalian harapan kakak juga. Maaf yah dik belum bisa jadi contoh yang baik sebagai kakak. Doakan kakak selalu supaya kakak bisa juga mengantarkan adik-adik kakak ke jenjang pendidikan yang tinggi juga. Tidak lupa juga buat keponakan ku yang imut, maaf yah sekiranya tek la sering usil, semoga ponakan tek la jadi anak yang pintar.
3. Kepada bapak Dr. Damri M.Pd selaku pembimbing akademik. Terima kasih banyak pak telah meluangkan waktunya ditengah kesibukan bapak yang lain dalam membimbing Ayu. Terima kasih atas segala kemudahan dalam bimbingan yang bapak berikan. Terima kasih atas kritik dan saran

yang diberikan pak. Semoga dengan ini Allah selalu berkahi umur dan dimudahkan segala urusan bapak.

4. Terima kasih kepada ibu Dr. Nurhastuti, M.Pd selaku ketua jurusan PLB FIP UNP yang telah membantu selama perkuliahan dan telah membantu selama menempuh pendidikan di PLB dan terima kasih juga untuk bapak Drs. Ardisal, M.Pd selaku sekretaris jurusan yang telah memberikan saran masukan dan kemudahan pada penulis dalam administrasi.
5. Terima kasih kepada ibu Dr. Nurhastuti, M.Pd dan Dr.Martiaz Z., S.Pd.,M.Pd selaku penguji yang telah memberikan saran dan masukan kepada penulis sehingga dapat menyelesaikan skripsi ini. Semoga Allah SWT memberikan kesehatan dan kelancaran dalam setiap aktivitas ibu dan bapak.
6. Kepada ibu dan bapak dosen departemen Pendidikan Luar Biasa, Fakultas Ilmu Pendidikan Universitas Negeri Padang, terimakasih untuk ilmu, bimbingan, motivasi, dan bimbingan yang telah diberikan. Semoga nantinya dapat penulis terapkan dalam membina dan melayani anak berkebutuhan khusus. serta terimakasih kepada staf tata usaha dan karyawan jurusan Pendidikan Luar Biasa, Fakultas Ilmu Pendidikan Universitas Negeri Padang yang telah membantu penulis selama berada di lingkungan kampus.
7. Terima kasih kepada kepala sekolah SLBN 1 Padang dan seluruh guru SLBN 1 Padang yang telah memberikan izin, kesempatan, dan kemudahan kepada penulis dalam melaksanakan penelitian ini. Terutama kepada bu

Nofri Emi, terima kasih bu atas motivasinya. Semoga Allah berkahi umur dan dimudahkan segala urusan bapak dan ibu sekalian.

8. Terima kasih kepada ibu Sandra selaku orang tua dari anak penelitian. Terima kasih bu telah memberikan kesempatan dan sambutan yang baik kepada Ayu. Semoga ibu dan sekeluarga sehat selalu dan bahagia selalu.
9. Terima kasih juga kepada Faiza Sukma (Uma) telah menjadi bestie ku dipenghujung perkuliahan ini. Terima kasih telah banyak membantu baik waktu dan tenaga serta pikirannya. Terima kasih telah menjadi teman yang selalu ada untuk ku. Maaf yah Uma sekiranya banyak merepotkan Uma mulai dari aku yang sempro uma yang jadi panitianya, ketika aku penelitian Uma sering temani aku walaupun kondisi hujan badai tetap pergi, terima kasih juga telah bantu aku cariin baju untuk kompre. Terima kasih yah Uma, harapannya kita bisa wisuda bareng di tahun ini. Semangat Uma, semoga kita bisa jadi teman *until jannah*.
10. Terima kasih kepada Fitrah dan Ratna telah menjadi teman terbaikku juga. Terima kasih sudah mau menemani aku dalam perkuliahan ini. Terima kasih atas motivasi yang telah diberikan. Kalian berdua adalah bestie ku yang royal dalam hal makanan.
11. Terim kasih kepada keluarga kost bu Pah (Firli, Arona, Wulan, Ica, Nera, Rezky, Ara, Liza, Wulandari, Agacha, Sukma, Nata, Witri dan Dwi) kalian semua adalah rumah kedua ku. Walaupun karakter kita berbeda tapi kita bisa saling memahami. Tingkah laku kalian yang berbeda itulah yang membuat aku terhibur. Pokoknya terimakasih afirmasi positif yang

berikan. Semoga kita menjadi orang yang sukses dunia akhirat. *See you on top guys.*

12. Terima kasih juga kepada teman-teman ku di ASPI (Reza, Dian dan Wella) dan teman ku sedari maba sampai saat ini ii dan Yeni. Sehat selalu buat kalian semua guys.
13. Terima kasih kepada teman-teman di PLB angkatan 2018 (Rehan, Tina, Amel, Bella, Yandi, Halda, Elsi), senior-senior dan junior-junior di kampus yang tidak bisa saya sebutkan satu persatu. Banyak pelajaran yang saya dapat dari teman-teman semua. Terima kasih sudah mengajarkan cara untuk bersabar, cara untuk mengalah, cara untuk bertanggung jawab.

DAFTAR ISI

ABSTRAK	i
KATA PENGANTAR	iii
UCAPAN TERIMAKASIH.....	v
DAFTAR ISI.....	x
BAB I PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Identifikasi Masalah	5
C. Pembatasan Masalah	6
D. Rumusan Masalah	6
E. Tujuan Penelitian	6
F. Manfaat Penelitian	6
BAB II LANDASAN TEORI	8
A. Hakikat Bina Diri Memasang Kaos Kaki.....	8
B. Teknik <i>Total Task Presentation</i>	11
C. Hakikat <i>Down Syndrome</i>	15
D. Penelitian Relevan.....	17
E. Kerangka Konseptual	18
BAB III METODE PENELITIAN.....	20
A. Jenis Penelitian.....	20
B. Defenisi Operasional Variabel	21
C. Subjek Penelitian.....	21
D. Setting Penelitian	22
E. Prosedur Pelaksanaan Penelitian.....	22
F. Teknik Pengumpulan Data.....	25
G. Teknik Analisis Data.....	26

BAB IV HASIL PENELITIAN	28
A. Hasil Penelitian	28
B. Analisis Data	42
C. Pembahasan Hasil Penelitian	53
D. Keterbatasan Penelitian	55
BAB V PENUTUP.....	56
A. Kesimpulan	56
B. Saran.....	56
DAFTAR PUSTAKA	57
LAMPIRAN	59

DAFTAR BAGAN

Bagan 2.1. Kerangka Konseptual.....	19
Bagan 3.1. Prosedur Dasar Desain A-B-A.....	21

DAFTAR TABEL

Tabel 4.1 Baseline (A1)	31
Tabel 4.2 Intervensi (B)	37
Tabel 4.3 Baseline 2 (A2)	40
Tabel 4.4 Panjang Kondisi	42
Tabel 4.5 Estimasi Kecenderungan Arah.....	44
Tabel 4.6 Persentase Stabilitas.....	47
Tabel 4.7 Kecenderungan Jejak Data.....	49
Tabel 4.8 Level Stabilitas Dan Rentang.....	49
Tabel 4.9 Level Perubahan.....	50
Tabel 4.10 Perubahan Kecenderungan Arah.....	50
Tabel 4.11 Kecenderungan Stabilitas.....	51
Tabel 4.12 Level Perubahan.....	52
Tabel 4.13 Data Overlab	53

DAFTAR GRAFIK

Grafik 4.1 Baseline (A1).....	32
Grafik 4.2 Intervensi (A1).....	37
Grafik 4.3 Baseline 2 (A2).....	41
Grafik 4.4 Perbandingan Hasil Data A1-B-A2	42
Grafik 4.5 Estimasi Kecenderungan Arah	43
Grafik 4.6 Grafik Kecenderungan Stabilitas Data	48

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1. Program Khusus Bina Diri	60
Lampiran 2. Kisi-Kisi Instrumen Penelitian	64
Lampiran 3. Rencana Pelaksanaan Pembelajaran	66
Lampiran 4. Program Pembelajaran Individual	77
Lampiran 5. Hasil Asesmen Kemampuan Awal Peserta Didik Memasang Kaos Kaki	81
Lampiran 6. Instrumen Penilaian	85
Lampiran 7. Hasil Evaluasi Pengamatan Baseline A1	88
Lampiran 8. Dokumentasi	100
Lampiran 9. Surat Izin Penelitian.....	104
Lampiran 10. Surat Keterangan Telah Melaksanakan Penelitian	105

DAFTAR GAMBAR

Gambar 4.1 Baseline A1 pertemuan ke-1	29
Gambar 4.2 Baseline A1 pertemuan ke-2	30
Gambar 4.3 Baseline A1 pertemuan ke-3	30
Gambar 4.4 Baseline A1 pertemuan ke-4	31
Gambar 4.5 Tahap intervensi pertemuan ke-1	33
Gambar 4.6 Tahap intervensi pertemuan ke-2	34
Gambar 4.7 Tahap intervensi pertemuan ke-3	34
Gambar 4.8 Tahap intervensi pertemuan ke-4	35
Gambar 4.9 Tahap intervensi pertemuan ke-5	36
Gambar 4.10 Tahap intervensi pertemuan ke-6	36
Gambar 4.2 Baseline A2 pertemuan ke-1	38
Gambar 4.3 Baseline A2 pertemuan ke-2	39
Gambar 4.4 Baseline A2 pertemuan ke-3	40

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Pendidikan memiliki peranan penting dalam kehidupan. Adanya pendidikan tidak hanya menjadikan seseorang mempunyai kecerdasan, tetapi juga membentuk kepribadian dan keterampilan yang bermanfaat bagi dirinya maupun untuk orang lain. Pendidikan diberikan untuk semua anak termasuk anak berkebutuhan khusus. Diperkuat dengan adanya pendapat dari (Panjaitan et al., 2013) yang mengatakan bahwa pendidikan kebutuhan khusus juga merupakan bagian penting dari sistem pendidikan nasional.

Pendidikan pada anak berkebutuhan khusus memiliki sistem yang berbeda dengan pendidikan anak lainnya. Menurut (Damri, 2019) pendidikan khusus ini diberikan bagi peserta anak berkebutuhan khusus sesuai tingkat keterampilan anak dalam proses pembelajaran karena hambatan yang dimilikinya. Menurut (Irdamurni, 2019) metode pembelajaran anak berkebutuhan khusus mengarah pada pencapaian tujuan pendidikan secara optimal sesuai dengan hambatan dan kemampuan yang dimiliki oleh masing-masing anak. Pembelajaran yang diberikan menurut (Alfaridzi & Damri, 2021) diajarkan secara sistematis, terstruktur, terukur serta melakukan intervensi/modifikasi sesuai dengan masalah teridentifikasi.

Anak berkebutuhan khusus dapat didefinisikan sebagai anak yang memiliki karakteristik fisik, emosi dan mental yang berbeda dengan anak

lainnya (Qodrija & Kasiyati, 2019). Adapun menurut (Nurhastuti, 2011), anak berkebutuhan khusus merupakan anak yang mengalami hambatan (mental, sosial, emosional dan fisik) dalam proses perkembangan maupun pertumbuhannya sehingga memerlukan pelayanan pendidikan. *Down syndrome* merupakan salah satu anak berkebutuhan khusus yang perlu diberikan pelayanan. *Down syndrome* sendiri dapat diartikan suatu kondisi kelainan kromosom genetik yang dibawa sejak lahir yang mengakibatkan keterlambatan pada perkembangan dan intelektualnya.

Akibat keterlambatan perkembangan dan intelektualnya menjadikan anak *down syndrome* memiliki permasalahan dalam mengerjakan kebutuhan sehari-harinya. Oleh karena itu, anak *down syndrome* memerlukan layanan khusus dari sekolah salah satunya program bina diri. Menurut (Widya, 2017) bina diri merupakan upaya membentuk individu menjadi mandiri di kehidupan sehari-hari secara memadai. Kemampuan anak juga dapat dikembangkan melalui pendidikan pengembangan diri, khususnya dalam bidang keterampilan perawatan diri. (Hendri & Damri, 2019). Pengembangan diri yang menekankan pada peningkatan kecakapan hidup dan kemandirian anak sehingga dapat mengurangi ketergantungan bantuan dari orang lain (Damri, 2021).

Adapun ruang lingkup bina diri meliputi mengurus diri merawat diri, komunikasi, sosialisasi, menolong diri, keterampilan hidup dan mengisi waktu luang (Kustawan & Lisnawati, 2014). Salah satu materi pokok dari keterampilan menolong dan mengurus diri sendiri adalah

memasang kaos kaki. Memasang kaos kaki merupakan keterampilan yang harus di kuasai siswa, karena keterampilan memasang kaos kaki ini akan dilakukan siswa sehari-hari saat pergi ke sekolah atau tempat lainnya.

Pada Februari 2022 di kelas C1 SLB Negeri 1 Padang peneliti melakukan studi pendahuluan, didapatkan dua orang anak *down syndrome*. Anak dikategorikan sebagai *down syndrome* karena adanya kesesuaian dengan kriteria dari (Kemenkes RI, 2019) meliputi: profil muka yang datar, bentuk mata yang ke atas, bentuk telinga yang abnormal, jarak yang berlebihan antara jempol kaki dan telunjuk kaki dan memiliki IQ di bawah rata-rata serta adanya lipatan pada ujung mata. Satu diantaranya sudah bisa memasang kaos kaki secara mandiri, namun salah satu anak *down syndrome* berjenis kelamin laki-laki dengan inisial A belum bisa memasang kaos kaki secara mandiri. Dari hasil observasi pada kemampuan memakai kaos kaki menunjukkan bahwa anak dengan inisial A mengalami kesulitan memasang kaos kaki secara personal. Hal ini diperkuat dengan adanya keterangan dari guru kelas serta orang tua anak bahwa A masih membutuhkan bantuan dari orang lain untuk memasang kaos kaki.

Memperkuat pernyataan tersebut, peneliti melakukan asesmen keterampilan memasang kaos kaki terhadap anak A. Maka diperoleh hasil skor sebesar 35,7%. Melihat skor tersebut, maka kemampuan anak dikategorikan kurang, sehingga perlu intervensi lebih lanjut agar keterampilan anak memasang kaos kaki meningkat. Hasil dari asesmen

tersebut diketahui bahwa anak masih kesulitan memasukkan ibu jari tangan kanan dan kiri ke dalam kaos kaki kanan dan kiri, sulit memasukkan kedua jari kaki ke mulut kaos kaki sambil kaos kaki ditarik perlahan sampai ke bagian tumit, sulit menarik kaos kaki kanan dan kiri dari bagian tumit ke bagian atas sampai batas kaos panjang kaos kaki menggunakan kedua tangan serta sulit merapikan kedua kaos kaki.

Berdasarkan permasalahan di atas, maka perlu adanya alternative yang dapat memberikan solusi terhadap permasalahan kurangnya keterampilan anak *down syndrome* dalam memasang kaos kaki. Solusi yang dapat diberikan dengan memberikan intervensi pada teknik pembelajarannya. Intervensi dapat dilaksanakan di SLB Negeri 1 Padang secara tatap muka langsung dan dilaksanakan di rumah anak. Adapun teknik pembelajaran yang dirancang peneliti untuk anak A yaitu dengan teknik *total task presentation*.

Teknik *total task presentation* merupakan salah satu bagian dari metode *chaining*. Namun *total task presentation* disertai dengan pemberian *prompt* dan *reinforcement* untuk meningkatkan respon perilaku (Kusharyani & Kurnianingrum, 2016). Teknik *total task presentation* diartikan sebagai metode membentuk perilaku pada individu yang mendorong individu menyelesaikan tugas yang diajarkan dari awal hingga akhir yang disertai dengan *prompt* dan *reinforcement* (Rachmedi & Suminar, 2020).

Peneliti memilih teknik *total task presentation* didasarkan beberapa kelebihan yaitu dengan menggunakan *total task presentation*, anak akan melakukan seluruh tahapan dari analisis tugas. Menghindari anak dari pengulangan langkah yang berkelanjutan (misalnya sebelum pindah kelangkah selanjutnya, anak tidak harus harus menyelesaikan langkah pertama sebanyak dua kali tanpa kesalahan). Adanya penguatan dan *reinforcement* subjek yang akan diberi perlakuan akan lebih mengerti tentang materi pembelajaran. Selain itu peneliti memilih teknik ini karena teknik ini belum pernah diberikan guru kepada anak. Mengacu pada pernyataan di atas, maka peneliti tertarik untuk membahas masalah ini dalam judul "Efektivitas Teknik *Total Task Presentation* Dalam Meningkatkan Keterampilan Memasang Kaos Kaki Bagi Anak *Down Syndrome*".

B. Identifikasi Masalah

Sesuai dengan penjelasan masalah dilatar belakang, adapun masalah yang teridentifikasi yaitu sebagai berikut ini:

1. Anak sulit memasukkan ibu jari kedua tangan ke dalam kaos kaki.
2. Anak sulit memasukkan kedua jari kaki ke mulut kaos kaki.
3. Anak sulit menarik kaos kaki kanan dan kiri dari bagian tumit ke bagian atas sampai batas kaos panjang kaos kaki menggunakan kedua tangan.
4. Anak sulit merapikan kedua kaos kaki.

C. Pembatasan Masalah

Penelitian ini difokuskan pada “Efektivitas Teknik *Total Task Presentation* dalam Meningkatkan Kemampuan Memasang Kaos Kaki bagi Anak *Down Syndrome*”.

D. Rumusan Masalah

Sesuai penjabaran di atas, perumusan masalahnya ialah ”Apakah teknik *total task presentation* efektif dalam meningkatkan keterampilan memasang kaos kaki bagi anak *down syndrome* di kelas II SLB Negeri 1 Padang?”.

E. Tujuan Penelitian

Penelitian ini bertujuan untuk membuktikan pengaruh teknik *total task presentation* terhadap keterampilan memasang kaos kaki bagi anak *down syndrome* di kelas II SLB Negeri 1 Padang.

F. Manfaat Penelitian

1. Manfaat teoritis dari penelitian ini adalah adanya tambahan wawasan tentang proses pengajaran pendidikan luar biasa terkait bina diri memasang kaos kaki bagi anak *down syndrome*.

2. Manfaat praktis

a. Bagi guru

Dapat berfungsi sebagai sumber informasi dan masukkan dalam menerapkan teknik *total task presentation* untuk meningkatkan keterampilan memasang kaos kaki untuk anak *down syndrome*.

b. Bagi anak

Harapannya setelah penelitian ini adalah anak dapat memasang kaos kaki secara mandiri.

c. Bagi peneliti selanjutnya

Dapat dijadikan acuan atau perbandingan dalam ilmu pendidikan, terutama di jurusan pendidikan luar biasa.